

Nama : Wahid Adnan

NIM : 1510211042

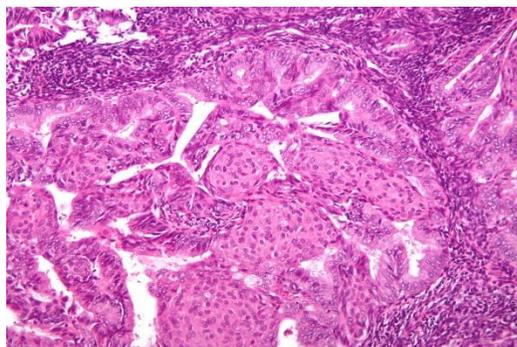
Kelompok : B2

Apa sih Adenokarsinoma Endometrium itu?

Di tubuh kita ternyata bisa diserang oleh tumor yang merusak tubuh gaes. Nah tumor itu ada yang jahat gitu gaes namanya tumor ganas. Nah si tumor ganas itu ada yang mempengaruhi lapisan dari rahim cewe terutama di bagian dalam rahimnya. Nah namanya adenocarcinoma yang artinya tumor ganas dengan lukanya tunggal atau nama kerennya lesi tunggal.

Kasus real yang terjadi dengan levelnya paling parah menyerang lapisan yang lebih dalam ya itu si adenocarcinoma yang bisa mengenali dirinya sendiri gitu tapi terlambat. Membuat pasien sulit mengenali adenocarcinoma dan biasanya malah diagnosis sendiri loh gaes.

Bahayanya adenocarcinoma pada rahim terutama bagian endometrium atau kita sebut aja gaes sebagai adenocarcinoma endometrium ini di gambarkan sebagai tumor yang ketergantungan sama hormonal. Penyakit kayak macam gini gaes paling sering terkena pada wanita yang rentang usianya berkisar 50-65 tahun pada saat masanya menopause. Nah saat yang sama nih, sel-sel kanker dari tumor nya sangat gercep gitu gaes alias agresif banget menyerang ke jaringan dan organ sekitarnya si adenocarcinoma terutama di endometrium gaes. Kecepatannya sangat cepat menembus ke jaringan dan organnya juga. Nah jika si tumor itu menyebar maka perlu dilakukan operasi untuk menghilangkan bekas yang bisa jadi bumerang buat sekitarnya bersama dengan rahim nya. Pada kasus kayak gini nih gaes khususnya lesi nama kerennya itu bisa menyebar ke orang dari sistem daya tahan tubuhnya.



Kerusakan rahim oleh kanker disebabkan oleh tumor ganas pada leher rahimnya terutama lapisan dalam rongga rahim atau endometrium sering banget berpengaruh secara patologis pada usia wanita rentang 45-65 tahun (menopause)

Hormonal wanita ketika terkena adenokarsinoma endometrium mulai meningkat atau menurun. Tidak ada lagi kebutuhan untuk mendukung siklus menstruasinya. Jadi tidak bisa dipastikan pematangan telurnya dan lain-lain. Tetapi kalo usia wanita masih muda lebih enak diamati. Oleh karena itu, adalah kategoris untuk mengatakan bahwa adenokarsinoma yang sangat berbeda dari endometrium (karena, bagaimanapun, tidak hanya sangat terdiferensiasi) mempengaruhi lapisan mukosa uterus hanya wanita "dewasa" tidak bisa.

Adenokarsinoma endometrium yang diketahui adalah tipe tumor ganas yang paling umum dari tubuh rahim, berkembang berdasarkan epitelium glandular. Penyakit sel ini dicirikan oleh memperbanyak sel yang diekspresikan lemah. Sel epitelium kelenjar yang terkena, setelah melewati beberapa tahap pematangan, sebanyak mungkin mendekati sel² yang disebut "norma", bahkan secara parsial mengambil sendiri fungsi fisiologisnya.

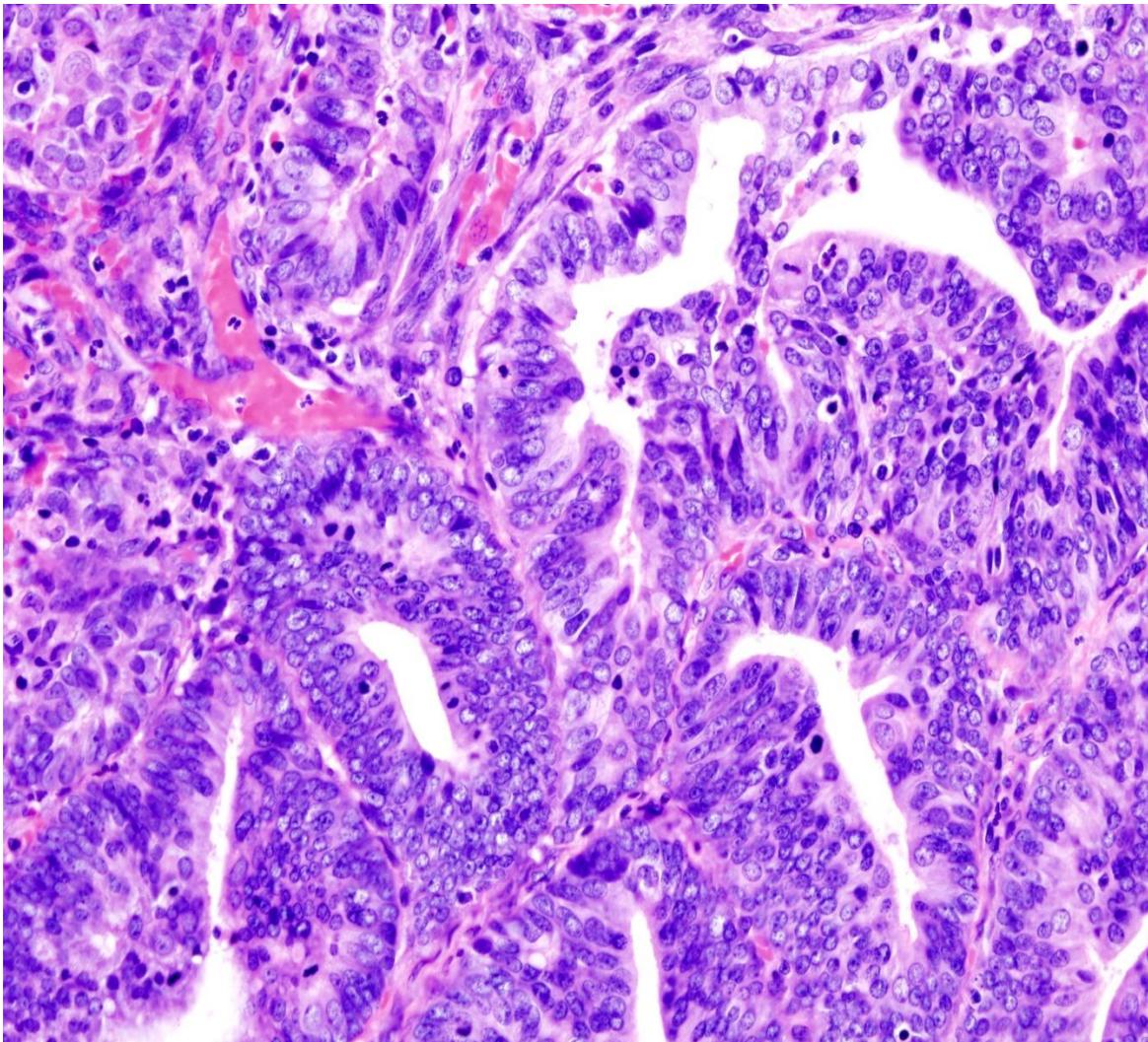
Tingkat diferensiasi tumor kanker yang tinggi memberikan prognosis yang baik untuk pemulihan, berbeda dengan patologi tingkat rendah. Namun, perlu dicatat bahwa studi histologis dan sitologi dari adenokarsinoma yang sangat berbeda dapat dibandingkan dengan hasil analisis penyakit lain - hiperplasia atipikal. Hanya spesialis tingkat tinggi yang mampu mendiagnosis dengan benar.

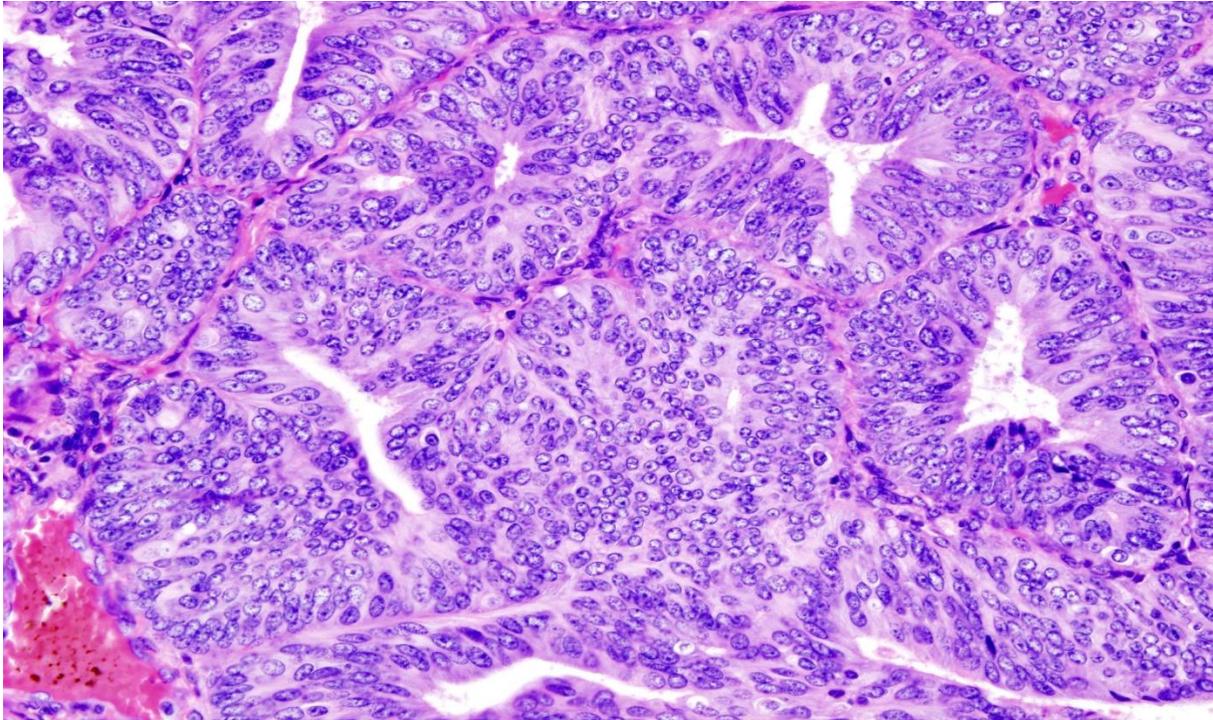
Tumor kanker bermutasi dari kelenjar tubular epitel bertingkat atau pseudostratified. Adenokarsinoma endometrioid yang sangat berdiferensiasi sering berkembang berdasarkan hiperplasia endometrium, dan stimulasi estrogen dari organisme wanita dapat menjadi pendorong degenerasi.

Tumor jenis patologi ini biasanya memiliki dimensi kecil dan diwakili oleh sel yang tidak berbeda secara signifikan dari norma. Sel memiliki ukuran yang lebih besar dan di bagian tengah ada inti ovoid yang lebih besar. Patologi ini mengungkapkan imunopositivitas terhadap protein filamen intermediet dari jaringan ikat, serta jaringan lain yang memiliki asal mesodermal.

Faktor risikonya adalah:

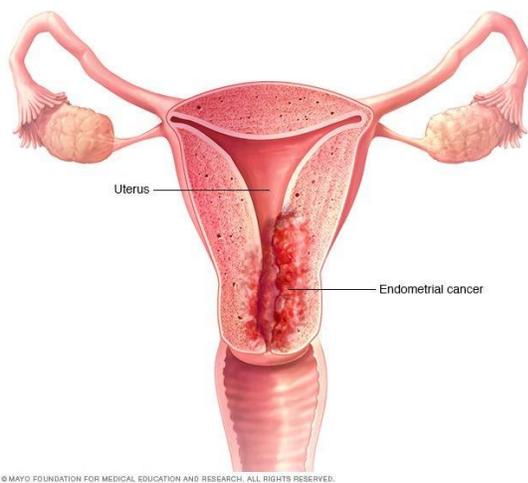
- Obesitas.
- Menopause yang lama atau terlambat.
- Infertilitas.
- Diabetes melitus.
- Penggunaan obat hormon yang berkepanjangan, yang dasarnya adalah estrogen.
- Penggunaan tamoxifen, antagonis estrogen (digunakan dalam pengobatan kanker payudara).
- Asupan kontrasepsi oral yang tidak terkontrol.





Melansir *Johns Hopkins Medicine*, adenokarsinoma endometrium merupakan kanker ginekologi yang paling sering terdiagnosis. Dilaporkan, sekitar 50.000 perempuan di Amerika Serikat (AS) terdiagnosis setiap tahunnya. Menurut data dari National Cancer Institute, sekitar 3 dari 100 perempuan akan terdiagnosis kanker rahim pada suatu saat dalam hidup mereka.

Apa penyebabnya?



Penyebab pasti kanker endometriosis tidak diketahui pasti. Namun, perlu diketahui bahwa sesuatu terjadi yang mengakibatkan perubahan (mutasi) pada DNA sel di endometrium (lapisan rahim).

Mutasi tersebut mengubah sel normal dan sehat menjadi sel abnormal. Sel-sel sehat tumbuh dan berkembang biak pada kecepatan tertentu lalu kemudian mati pada waktu yang ditentukan. Sementara itu, sel yang abnormal tumbuh dan berkembang biak di luar kendali dan mereka tidak mati pada waktu yang ditentukan.

Sel kanker menyerang jaringan terdekat dan bisa terpisah dari tumor awal untuk menyebar ke bagian tubuh lainnya (metastasis).

Kemudian, Melansir *Mayo Clinic* dan *Healthline*, terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko adenokarsinoma endometrium adalah:

- **Perubahan keseimbangan hormon perempuan:** ovarium memproduksi dua hormon utama perempuan, yaitu estrogen dan progesteron. Fluktuasi keseimbangan hormon ini mengakibatkan perubahan pada endometrium. Penyakit atau kondisi yang meningkatkan jumlah estrogen, tetapi bukan tingkat progesteron, maka bisa meningkatkan risiko kanker endometrium. Contohnya seperti pola ovulasi tidak teratur yang kemungkinan terjadi pada sindrom ovarium polikistik (PCOS), obesitas, dan diabetes. Mengonsumsi hormon sesudah menopause yang mengandung estrogen tetapi tidak progesteron, bisa meningkatkan risiko kanker endometrium. Selain itu, jenis tumor ovarium langka yang mengeluarkan estrogen juga bisa meningkatkan risiko.
- **Lebih banyak tahun menstruasi:** menstruasi dini (sebelum usia 12 tahun) atau mengalami menopause pada usia lanjut, maka berisiko lebih tinggi terkena kanker endometrium. Semakin banyak menstruasi yang dialami, maka semakin banyak juga paparan endometrium terhadap estrogen.
- **Tidak pernah hamil:** seseorang yang belum pernah hamil memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker endometrium. Karena, selama kehamilan, keseimbangan hormon progesteron mengalami peningkatan.
- **Usia yang lebih tua:** seiring bertambahnya usia, maka risiko kanker endometrium semakin meningkat. Kanker endometrium paling sering terjadi setelah menopause.

Daftar Pustaka

Mescher, A. L. (2013). Histologi Dasar Junqueira edisi 12. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

<https://www.mayoclinic.org> diakses 18 Juni 2021

<https://www.hopkinsmedicine.org> diakses 18 Juni 2021